

Peran Mahasiswa Dalam Edukasi Pajak Kendaraan Bermotor Melalui Program KKN di Kabupaten Sukabumi

Sodiki Abdullah¹, Erni Nuraeni², Dhitya Auliya Nisa Putri³, Devi Silpiana⁴, Delia⁵, Meutia Tazkia⁶, Venita Sofiani⁷

^{*1}Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

² Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

³ Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

⁴ Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

⁵ Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

⁶ Manajemen Ritel, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

⁷ Perpajakan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: ¹sodikiabdullah@gmail.com, ²erninuraeni869@gmail.com, ³aulyanisa03@gmail.com,

⁴devisilpiana958@gmail.com, ⁵dd553438@gmail.com, ⁶mutm13068@gmail.com, ⁷venitasofiani@ummi.ac.id

*Corresponding author: sodikiabdullah@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 10-07-2025

Revisi: 25-07-2025

Disetujui: 09-08-2025

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan memberikan kontribusi nyata sekaligus pengalaman pembelajaran berbasis praktik. Kegiatan KKN yang dilaksanakan di Kabupaten Sukabumi ini berfokus pada edukasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) kepada siswa SMA/SMK sebagai calon wajib pajak pemula. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi langsung, praktik penggunaan aplikasi Sapawarga sebagai media pembayaran PKB digital, serta edukasi mengenai peran Jasa Raharja dalam perlindungan pengguna jalan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap fungsi PKB sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), prosedur pembayaran pajak yang sah, serta kesadaran akan pentingnya kepatuhan pajak tepat waktu. Selain itu, praktik penggunaan aplikasi Sapawarga terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital peserta dan mengurangi hambatan teknologi. Program ini juga menegaskan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi, instansi pemerintah (SAMSAT), dan masyarakat dalam membangun ekosistem pajak yang sehat. KKN ini berhasil menanamkan kesadaran pajak sejak dini, mendukung transformasi digital layanan publik, dan mendorong pembentukan generasi muda yang sadar pajak, melek teknologi, serta berkontribusi aktif terhadap pembangunan daerah.

Kata Kunci: Pajak Kendaraan Bermotor, Literasi Pajak, Kuliah Kerja Nyata.

ABSTRACT

KKN is a form of student engagement aimed at contributing to society while providing experiential learning opportunities. This KKN program, conducted in Sukabumi Regency, focused on educating high school students as prospective first-time taxpayers about Motor Vehicle Tax (PKB). The implementation methods included direct socialization, hands-on practice using the Sapawarga

application for digital PKB payments, and education on the role of Jasa Raharja in road user protection. The results indicated a significant improvement in participants' understanding of PKB's function as a source of regional revenue (PAD), the proper tax payment procedures, and the importance of timely tax compliance. Furthermore, practical training on the Sapawarga application effectively enhanced participants' digital literacy and reduced technological barriers. This program also emphasized the importance of synergy between universities, government agencies (SAMSAT), and the community in fostering a healthy tax ecosystem. Overall, this KKN successfully instilled early tax awareness, supported the digital transformation of public services, and encouraged the formation of a tax-conscious, technologically literate young generation that actively contributes to regional development.

Keywords: Motor Vehicle Tax, Tax Literacy, KKN.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pilar ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 11 tentang Pendidikan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat didefinisikan sebagai aktivitas civitas akademika yang mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Diharapkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa akan mendorong pengembangan riset terapan. Riset terapan ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang muncul di tengah masyarakat (Megawati & Nurfitri dalam Kustina et al., 2023).

Mahasiswa KKN harus terlibat dalam kegiatan pendidikan jika mereka ingin meningkatkan kehidupan bangsa. Diharapkan mahasiswa KKN dapat membuat berbagai program pengabdian kepada masyarakat, termasuk yang berkaitan dengan pendidikan perpajakan. Universitas Muhammadiyah Sukabumi telah memilih Kota dan Kabupaten Sukabumi sebagai lokasi KKN. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran dari sosialisasi edukasi perpajakan kendaraan bermotor ini adalah wajib pajak pemula yaitu siswa/siswi SMA/SMK di kecamatan Gunungguruh dan Kecamatan Caringin Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan hasil observasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, diketahui bahwa salah satu masalah yang dihadapi adalah rendahnya kesadaran tentang kewajiban perpajakan, khususnya Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Banyak dari kalangan wajib pajak pemula yang belum memahami pentingnya PKB sebagai sumber pendapatan daerah yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik. Rendahnya pemahaman ini berkontribusi pada tingkat kepatuhan yang rendah dalam pembayaran PKB, yang pada gilirannya dapat menghambat pembangunan daerah.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berfungsi vital dalam mendukung pembiayaan pembangunan infrastruktur, pelayanan publik, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. PKB tidak hanya menjadi instrumen fiskal, tetapi juga mencerminkan kesadaran warga negara terhadap kewajiban hukum dan kontribusi mereka dalam pembangunan daerah. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan masyarakat terhadap pembayaran PKB masih belum optimal.

Fenomena ini terutama terlihat di kalangan wajib pajak pemula, yakni generasi muda yang baru memasuki usia dewasa dan mulai memiliki kendaraan pribadi. Rendahnya literasi perpajakan, kurangnya pemahaman tentang prosedur administrasi kendaraan, serta terbatasnya informasi mengenai teknologi pembayaran pajak berbasis digital menjadi faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan mereka.

Salah satu sumber pendapatan pajak daerah yang penting adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Namun, usaha untuk meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pajak kendaraan bermotor ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak yang dipengaruhi oleh keterbatasan literasi perpajakan di kalangan Masyarakat (Mustar et al., 2025).

Kurangnya kesadaran pajak di kalangan wajib pajak pemula diperparah dengan keterbatasan sosialisasi langsung yang mampu menjangkau generasi muda. Padahal, Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah meluncurkan aplikasi Sapawarga sebagai inovasi pelayanan digital yang mempermudah pembayaran PKB secara daring tanpa harus datang ke kantor SAMSAT. Sayangnya, pemanfaatan aplikasi ini belum merata karena minimnya pendampingan teknis kepada masyarakat. Selain itu, aspek keselamatan berkendara dan perlindungan hukum melalui iuran Jasa Raharja juga sering diabaikan. Banyak pemilik kendaraan belum memahami keterkaitan antara PKB, Jasa Raharja, dan perlindungan sosial yang melekat pada kepemilikan kendaraan bermotor. Hal ini menandakan adanya kesenjangan informasi yang perlu diatasi melalui pendekatan edukatif yang efektif dan berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, Kuliah Kerja Nyata (KKN) hadir sebagai bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekaligus sarana pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Program KKN yang dilaksanakan bekerja sama dengan SAMSAT Kota dan Kabupaten Sukabumi dirancang untuk mengedukasi siswa SMA/SMK sebagai calon wajib pajak pemula melalui kegiatan sosialisasi dan praktik langsung.

Kegiatan ini tidak hanya menekankan pemahaman teoritis mengenai PKB, tetapi juga memberikan pengalaman praktis dalam penggunaan aplikasi pembayaran pajak digital serta edukasi keselamatan berkendara. Dengan pendekatan partisipatif, mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang menjembatani pemahaman masyarakat tentang pentingnya kepatuhan pajak kendaraan bermotor sebagai wujud tanggung jawab warga negara. Melalui kolaborasi ini,

diharapkan KKN mampu mencetak generasi muda yang sadar pajak, melek teknologi, dan peduli keselamatan berkendara, sekaligus mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan pajak berbasis literasi digital

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan melalui pendekatan edukatif yang bersifat aplikatif dan partisipatif, dengan fokus pada peningkatan literasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di kalangan wajib pajak pemula. Metode pelaksanaan dirancang agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam menggunakan layanan digital terkait PKB. Secara umum, metode yang digunakan mencakup:

Sosialisasi Langsung di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK)

Sosialisasi dilaksanakan di empat sekolah yang berlokasi di Kabupaten Sukabumi, yaitu SMA Al Ummuna Boarding School, SMA Plus Al Maftuh, SMK Ma'arif NU Al Fathonah, dan SMAS Al Furqon. Materi yang diberikan mencakup:

1. Pengenalan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB): Fungsi, dasar hukum (UU No. 28 Tahun 2009), prosedur pembayaran, dan sanksi keterlambatan.
2. Simulasi Pembayaran PKB melalui Aplikasi Sapawarga: Panduan teknis penggunaan aplikasi, mulai dari pendaftaran akun, input data kendaraan, hingga simulasi pembayaran daring.
3. Edukasi Peran Jasa Raharja dan Keselamatan Berkendara: Penjelasan mengenai keterkaitan PKB dengan perlindungan hukum dan sosial bagi pengguna jalan.

Metode ini dipilih untuk memberikan pemahaman langsung kepada siswa yang merupakan calon wajib pajak pemula, sekaligus menanamkan kesadaran pajak sejak dini.

Praktik Penggunaan Aplikasi Sapawarga

Pada tahun 2019, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat meluncurkan inovasi melalui Aplikasi Sapawarga, yang salah satu fiturnya adalah administrasi pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Layanan Sapawarga ini merupakan inisiatif dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, mengoptimalkan pendapatan di sektor pajak kendaraan bermotor, serta membangun komunikasi yang lebih terbuka dan transparan antara pemerintah dan Masyarakat (Satibi et al., 2024). Sebagai bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman, peserta sosialisasi mengikuti simulasi pembayaran PKB melalui aplikasi Sapawarga secara langsung. Dalam praktik ini, mahasiswa mendampingi peserta untuk:

1. Mengunduh aplikasi dan melakukan registrasi akun.
2. Memasukkan data kendaraan secara benar.
3. Menyimulasikan proses pembayaran PKB hingga penerbitan bukti elektronik.

Praktik ini bertujuan untuk mengurangi hambatan teknologi yang sering dihadapi masyarakat dalam memanfaatkan layanan digital pajak.

Media Edukasi dan Pendekatan Interaktif

Untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi, digunakan media pembelajaran berupa presentasi digital, video edukasi singkat, modul cetak, serta sesi tanya jawab interaktif. Pendekatan ini dilakukan agar materi yang cenderung teknis dapat dipahami dengan lebih mudah dan menarik minat peserta.

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan KKN dilaksanakan selama periode Mei-Juni 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. 11 Mei 2025 : Sosialisasi PKB di SMA Al Ummana Boarding School.
2. 18 Mei 2025 : Sosialisasi PKB di SMA Plus Al Maftuh.
3. 25 Mei 2025 : Sosialisasi PKB di SMK Ma'arif NU Al Fathonah.
4. 1 Juni 2025 : Sosialisasi PKB di SMAS Al Furqon.

Jadwal ini disusun secara berkesinambungan agar setiap sesi dapat dievaluasi dan ditingkatkan kualitas penyampaian..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Literasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

Pelaksanaan sosialisasi di empat sekolah yang menjadi lokasi kegiatan KKN menunjukkan dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Berdasarkan hasil evaluasi melalui sesi diskusi dan tanya jawab, mayoritas siswa mengaku baru memahami secara mendalam fungsi PKB sebagai salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik di daerah. Selain itu, peserta juga mulai memahami prosedur pembayaran PKB yang benar sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk mekanisme pembayaran melalui layanan digital yang lebih efisien dan transparan.

Pengetahuan mengenai sanksi administratif yang dikenakan akibat keterlambatan pembayaran PKB, sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Jawa Barat, juga menjadi aspek penting yang berhasil dipahami oleh para peserta, sehingga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan pajak tepat waktu. Lebih jauh, kegiatan ini memberikan tambahan wawasan yang sebelumnya jarang diketahui oleh siswa, khususnya terkait keterkaitan antara pembayaran PKB dengan perlindungan sosial yang diselenggarakan oleh Jasa Raharja. Pengetahuan baru ini membuka pemahaman bahwa PKB tidak hanya sebatas kewajiban fiskal, tetapi juga memiliki implikasi langsung terhadap perlindungan hukum dan sosial bagi pemilik

kendaraan. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan sosialisasi berbasis praktik langsung yang dikombinasikan dengan penjelasan teoritis mampu meningkatkan literasi pajak di kalangan wajib pajak pemula, sekaligus membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya kepatuhan administrasi kendaraan bermotor sebagai bagian dari tanggung jawab warga negara. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh mustar et al. (2025) yang menyatakan bahwa literasi perpajakan memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pendapatan pajak yang diperoleh dari wajib pajak, terutama terkait dengan kendaraan bermotor sebagai objek pajaknya.

Efektivitas Edukasi Digital Pembayaran Pajak melalui Aplikasi Sapawarga

Praktik langsung menggunakan aplikasi Sapawarga terbukti efektif dalam mengatasi hambatan teknologi yang sering dihadapi masyarakat dalam proses pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Melalui pendampingan yang diberikan selama kegiatan KKN, peserta mampu mengunduh aplikasi dan membuat akun secara mandiri, memasukkan data kendaraan dengan benar, serta melakukan simulasi pembayaran PKB secara daring hingga menyimpan bukti pembayaran elektronik sebagai tanda transaksi yang sah. Langkah-langkah praktis tersebut memberikan pengalaman nyata bagi peserta untuk memahami prosedur pembayaran digital, sekaligus menumbuhkan rasa percaya diri dalam memanfaatkan layanan berbasis teknologi.

Keberhasilan metode ini menunjukkan bahwa pendekatan praktik langsung sangat relevan dalam mendukung transformasi digital layanan publik, khususnya di sektor perpajakan daerah. Dengan memberikan pengalaman penggunaan aplikasi secara langsung, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan teknis yang dapat mereka aplikasikan secara mandiri di kemudian hari. Hal ini menjadi penting mengingat digitalisasi layanan publik menuntut partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan teknologi yang tersedia. Oleh karena itu, praktik ini tidak hanya meningkatkan literasi digital peserta sebagai calon wajib pajak, tetapi juga memperkuat efektivitas kebijakan pemerintah dalam mendorong pemanfaatan aplikasi pembayaran pajak daring sebagai bagian dari modernisasi administrasi perpajakan daerah.

Dampak terhadap Kesadaran Kepatuhan Pajak Pemula

Melalui kegiatan KKN, terjadi peningkatan signifikan dalam kesadaran peserta terhadap kewajiban membayar pajak tepat waktu. Diskusi interaktif yang dilakukan selama sosialisasi memperlihatkan bahwa peserta mulai memahami bahwa kepatuhan pajak tidak semata-mata merupakan kewajiban hukum yang harus dipenuhi, tetapi juga merupakan bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah.

Kesadaran ini ditunjang dengan pemahaman baru mengenai peran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang secara langsung mendanai

penyediaan infrastruktur, perbaikan fasilitas umum, serta layanan publik lainnya yang manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat luas, termasuk wajib pajak itu sendiri. Lebih jauh, kegiatan ini juga mendorong pemahaman bahwa kepatuhan pajak berhubungan erat dengan tertib administrasi kendaraan bermotor dan perlindungan hukum bagi pemilik kendaraan.

Penjelasan mengenai keterkaitan PKB dengan Jasa Raharja, serta praktik penggunaan aplikasi Sapawarga sebagai instrumen pembayaran pajak daring, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya literasi digital bagi wajib pajak pemula dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Dengan pendekatan yang bersifat aplikatif dan kontekstual, kegiatan KKN ini berhasil menanamkan nilai kepatuhan pajak sebagai bagian integral dari tanggung jawab sosial warga negara, sekaligus membangun dasar pemahaman yang kuat untuk membentuk generasi muda yang sadar pajak dan melek teknologi.

Analisis Keterkaitan dengan Pembangunan Daerah

Secara konseptual, literasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang ditanamkan melalui program KKN berperan penting dalam mendukung peningkatan kepatuhan wajib pajak pemula, yang pada akhirnya berpotensi memperkuat Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kepatuhan pajak yang lebih baik akan memungkinkan pemerintah daerah mengoptimalkan sumber pendanaan untuk pembangunan, termasuk peningkatan kualitas infrastruktur jalan, fasilitas publik, dan layanan sosial yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat. Pemahaman yang lebih baik tentang keterkaitan antara kewajiban pajak dan pemanfaatannya bagi kepentingan publik mendorong terciptanya siklus positif yaitu wajib pajak yang patuh memberikan kontribusi fiskal, sementara pemerintah menggunakan dana tersebut untuk membiayai pembangunan yang hasilnya kembali dinikmati oleh masyarakat, termasuk para wajib pajak itu sendiri. Selain itu, kegiatan ini menegaskan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi, instansi pemerintah yang dalam hal ini SAMSAT dan masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama dalam membangun ekosistem pajak yang sehat.

Peran perguruan tinggi melalui KKN sebagai agen edukasi masyarakat terbukti mampu menjembatani kesenjangan literasi perpajakan di kalangan generasi muda. Sementara itu, keterlibatan langsung SAMSAT sebagai mitra teknis memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Sinergi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis mengenai administrasi pajak kendaraan, tetapi juga membentuk kesadaran kolektif bahwa kepatuhan pajak merupakan bagian integral dari pembangunan daerah yang berkelanjutan. Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga instrumen strategis dalam memperkuat hubungan antara dunia akademik, pemerintah, dan masyarakat dalam upaya menciptakan tata kelola pajak yang lebih efektif.

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan
(MOCCI)

ISSN: 3024-8264

Vol. 3 No. 2 (September) 2025, hal: 154-164



Gambar 1. Makan bersama pengurus pesantren AI-Umanaa setelah kegiatan



Gambar 2. Survei bersama DPL ke SMAS AI-Furqon



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi di SMA Plus AI-Maftuh



Gambar 4. Pemberian Sertifikat kepada sekolah SMA Plus AI-Maftuh



Gambar 5. Foto Bersama siswa AI-Umanaa setelah kegiatan



Gambar 6. Foto Bersama siswa SMA Plus AI-Maftuh



Gambar 7. Foto Bersama siswa SMK Maarif Al-Fathonah



Gambar 8. Foto Bersama siswa SMAS Al-Furqon

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan melalui kolaborasi antara Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan SAMSAT Kota/Kabupaten Sukabumi berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di kalangan wajib pajak pemula. Pelaksanaan sosialisasi di tingkat SMA/SMK tidak hanya memperkenalkan konsep dasar PKB, tetapi juga melatih peserta dalam praktik penggunaan aplikasi Sapawarga untuk pembayaran pajak secara digital. Melalui pendekatan interaktif, peserta memperoleh pemahaman mengenai keterkaitan PKB dengan pendapatan daerah, perlindungan hukum melalui Jasa Raharja, serta aspek keselamatan berkendara. Hasil ini menunjukkan bahwa KKN dapat menjadi sarana efektif dalam menjembatani kesenjangan informasi dan membangun kesadaran generasi muda terhadap kewajiban pajak dan administrasi kendaraan bermotor. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman lapangan yang berharga bagi mahasiswa, tetapi juga memperkuat peran perguruan tinggi sebagai mitra strategis dalam mendukung program pemerintah terkait peningkatan kepatuhan pajak dan pemanfaatan layanan publik berbasis digital.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tersebut, disarankan agar kegiatan serupa diperluas ke sekolah-sekolah di wilayah dengan tingkat literasi digital yang rendah untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Perguruan tinggi bersama SAMSAT juga perlu mengembangkan program berkelanjutan melalui pembentukan relawan pajak pemula dari kalangan mahasiswa sehingga edukasi dapat berlangsung secara kontinu. Selain itu, pemanfaatan media digital perlu dioptimalkan melalui konten edukatif seperti video, infografis, dan webinar untuk menarik minat generasi muda. Kolaborasi multi-pihak antara pemerintah daerah, instansi perpajakan, perguruan tinggi, dan sekolah juga perlu diperkuat agar edukasi pajak tidak hanya terbatas pada kegiatan KKN, tetapi menjadi agenda rutin yang konsisten mendukung peningkatan kepatuhan pajak dan pemanfaatan layanan publik berbasis teknologi..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Universitas Muhammadiyah Sukabumi atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SAMSAT Kota dan Kabupaten Sukabumi atas kerja sama dan pendampingan teknis yang telah membantu kelancaran kegiatan sosialisasi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Penghargaan yang tulus turut kami sampaikan kepada pihak sekolah yang telah berpartisipasi aktif, yaitu SMA Al Ummana Boarding School, SMA Plus Al Maftuh, SMK Ma'arif NU Al Fathonah, dan SMAS Al Furqon, beserta jajaran guru dan siswa yang telah memberikan dukungan dan antusiasme selama kegiatan berlangsung. Tanpa dukungan dan kolaborasi seluruh pihak tersebut, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

REFERENSI

- Edisah Putra Nainggolan. (2023). Pemetaan Faktor Kesadaran, Pengetahuan, Dan Sanksi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor. In *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* (Vol. 3, Issue 1).
- Febryari Anita, W., Fathan Muhammad, R., Susi Wardhani, R., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Singaperbangsa Karawang, U. (2024). Penyuluhan Kepada Masyarakat Pelosok Kabupaten Karawang Tentang Pentingnya Membayar Pajak Kendaraan Bermotor *Counseling To Remote Communities Of Karawang Regency Regarding The Importance Of Paying Motor Vehicle Tax*. 4(3), 63–70.
- Kustina, K. T., Arimbawa, D. K., Dewi, D. A. K. T. A., Suputra, I. D. G. W. D., & Asri, N. K. O. T. (2024). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Non Organik Sebagai Upaya Menumbuhkan Kesadaran Siswa/Siswi Sekolah Dasar Di Desa Marga. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 327–332.
- Muhammad Zaynuri, Uswatun Khasanah, & Triana Yuniati. (2025). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Bekasi.
- Mustar, F., Mahardika Tb, D. N. K. A., Dipa, A., & Sari, B. (2025). Dampak Literasi Perpajakan Serta Pembayaran Digital Terhadap Penerimaan Perpajakan Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 3(1), 47–53.
- Prasetyo, E., Rofi Akbar Budiman, M., Nurlaila, A., Candra Dwianta, N., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Kahuripan Kediri, U. (N.D.). *Padma Liberty: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosialisasi Tentang Pengetahuan Perpajakan Kepada Siswa-Siswi Sekolah Socialization Of Tax Knowledge To School Students*.
- Satibi, I., Duriat, A., Cintya, D., & Abdullah, M. (2024). Inovasi Pelayanan Aplikasi Sapawarga Dalam Mendukung Kebijakan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Pada Samsat Soreang Kabupaten Bandung. *Jurnal Papatung*, 7(1), 52.

Tio Waskito Edi, & Ratna Puji Astuti. (2023). Literasi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Dan Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Financial Technology Sebagai Mediator. Jurnal Akuntansi.